



**Kementerian  
Perindustrian**  
REPUBLIK INDONESIA



**BSPJI AMBON**  
Balai Standardisasi dan Pelayanan  
Jasa Industri Ambon

# 2024

# LAPORAN PP 39 TRIWULAN I

## BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI**

**BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON  
Jl. Kebun Cengkeh Batu Merah Atas  
PO BOX 1136, Ambon 97128**

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, kegiatan pelaksanaan program sekaligus pelaporan realisasi keuangan dan fisik kegiatan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon pada Triwulan I Tahun anggaran 2024 telah diselesaikan.

Laporan PP 39 Triwulan I mengacu pada PP Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan. Laporan disusun sebagai bentuk tanggung jawab Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon(BSPJI Ambon) atas kondisi, kinerja, sekaligus pencapaian realisasi DIPA terkait dengan akuntabilitas keuangan serta pencapaian realisasi fisik yang telah dilaksanakan pada Triwulan I Tahun Anggaran 2024.

Laporan PP 39 ini merupakan kegiatan pengendalian dan evaluasi dan diharapkan dapat memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambil keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi, serta penentuan kebijakan yang relevan serta untuk mendukung terciptanya *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon (BSPJI Ambon)

Akhirnya, segala masukan dari semua pihak yang bersifat positif sangat diharapkan demi pengembangan Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon ke depan.

Ambon, 30 Maret 2024

Kepala BSPJI Ambon  
  
Soni Pitriajaya

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	IV
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
I.1. Tugas Pokok dan Fungsi.....	2
I.2. Latar Belakang Kegiatan .....	3
1.3 Struktur Organisasi.....	3
BAB II. RENCANA PROGRAM/KEGIATAN .....	5
2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2024 .....	5
2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan .....	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN .....	9
3.1 Hasil Yang telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja.....	11
3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja.....	24
Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas ..	25
Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0 .....	26
Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri.....	28
Sasaran Kegiatan I: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien.....	36
Sasaran Kegiatan V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan .....	37
Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional .....	38
Sasaran Kegiatan VII : Penguatan Layanan Publik .....	39
Sasaran Kegiatan VII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi .....	40

3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Pada Kinerja Kegiatan.....	44
3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan.....	50
3.2.1 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjakin.....	50
3.2.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan.....	50
3.3 Langkah Tindak Lanjut.....	50
BAB IPENUTUP.....	52

## LAMPIRAN

FORM A

FORM PENGUKURAN RENCANA AKSI

FORM ALKI

FORM EMONEV BAPPENAS



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1 Tugas Pokok dan Fungsi**

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon adalah salah satu unit pelaksana teknis Kementerian Perindustrian Republik Indonesia yang bertanggung jawab kepada Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri (BSKJI). Wilayah Kerja Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon meliputi Indonesia Bagian Timur.

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian Republik Indonesia Nomor: 1 Tahun 2022 tanggal 21 Februari 2022 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan badan standardisasi dan kebijakan jasa industri, dalam Pasal 90 dinyatakan bahwa tugas pokok dari Balai Riset Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri adalah standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan pelayanan jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah.

Dalam melaksanakan tugas tersebut maka dalam Pasal 92 dinyatakan bahwa Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri menyelenggarakan fungsi adalah

- a. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan industri
- b. Pelaksanaan optimalisasi dan pemanfaatan teknologi industri
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi optimalisasi pemanfaatan teknologi
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen, produk, teknologi dan industri hijau
- f. Pelaksanaan fasilitas kemitraan layanan jasa industri
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, kearsipan, dan rumah tangga
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

## 1.2 Latar Belakang Kegiatan

Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan efektivitas alokasi sumberdaya serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan program pembangunan, dilakukan upaya pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan rencana pembangunan sebagai tahap pengendalian rencana pembangunan.

Pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan diatur dalam Peraturan Pemerintah No.39 Tahun 2006 tentang tatacara pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana pembangunan. Berdasarkan peraturan dimaksud, terdapat beberapa tatacara pengendalian yang diatur, antara lain: pengendalian dilakukan dengan maksud untuk dapat menjamin bahwa pelaksanaan rencana pembangunan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

Hasil pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan selanjutnya ditindaklanjuti yang merupakan kegiatan atau langkah-langkah operasional yang ditempuh berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan dan pengawasan untuk menjamin agar pelaksanaan kegiatan sesuai dengan acuan dan rencana kegiatan yang telah ditetapkan, seperti antara lain: melakukan koreksi atas penyimpangan kegiatan, akselerasi keterlambatan pelaksanaan ataupun klarifikasi atas ketidak jelasan pelaksanaan rencana. Hasil tindak lanjut dibuat dalam bentuk pelaporan.

Didalam pelaksanaannya pelaporan dilakukan secara berkala dan berjenjang. Berkala dimaksud adalah setiap 3 (tiga) bulan (triwulanan) dan tahunan. Sedangkan berjenjang dimaksud adalah dari satu unit kerja paling bawah dalam suatu organisasi sampai pada pucuk pimpinan organisasi. Pelaporan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting didalam proses pembangunan. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan informasi yang cepat, tepat dan akurat kepada pemangku kepentingan sebagai bahan pengambilan keputusan sesuai dengan kondisi yang terjadi serta penentuan kebijakan yang relevan.

Untuk menunjang kegiatan tersebut telah disediakan anggaran dalam DIPA Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon Tahun Anggaran 2024. Dengan ketersediaan dana tersebut, Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsi yang turut menunjang pembangunan di daerah Maluku.

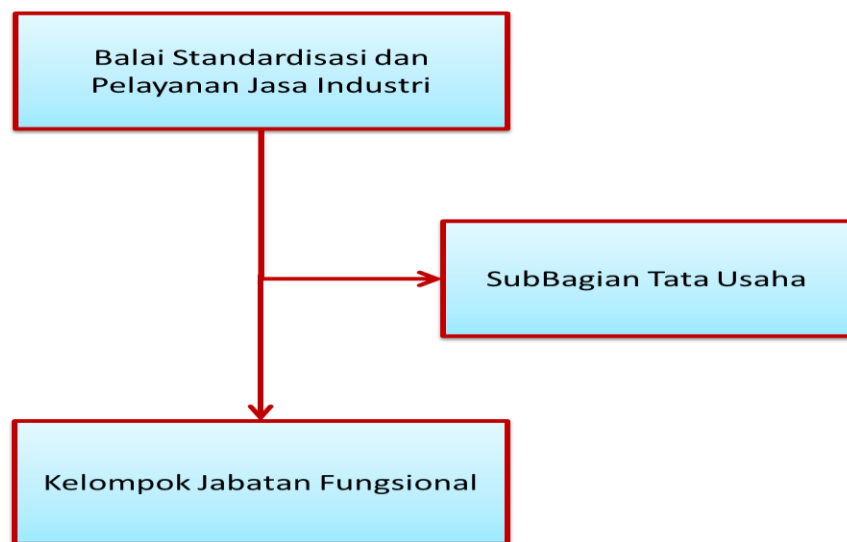
### 1.3 Struktur Organisasi

Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon berdiri sejak tahun 1974 dalam bentuk Proyek Penelitian Kimia Ambon yang berada di bawah Kantor Wilayah Departemen Perindustrian Provinsi Maluku. Pada tahun 1980 sesuai Surat Keputusan Menteri Perindustrian RI Nomor 357/M/SK/8/1980 tentang Organisasi dan Struktur Balai Penelitian dan Pengembangan Industri berada di bawah tanggung jawab Badan Penelitian dan Pengembangan Industri Departemen Perindustrian RI, dengan nama Balai Penelitian dan Pengembangan Industri atau Balai Industri Ambon. Namun dengan adanya kebutuhan terhadap perkembangan teknologi di bidang industri maka berdasarkan Surat Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan RI Nomor 784/MPP/Kep/II/2002 tanggal 29 Nopember 2002 direstrukturasikan menjadi Balai Riset dan Standardisasi Industri dan Perdagangan Ambon.

Sesuai Peraturan Menteri Perindustrian RI Nomor 1 Tahun 2022 tanggal 17 Februari 2022, nama Balai Riset dan Standardisasi Industri Ambon berubah menjadi Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon dan merupakan unit pelaksanaan teknis di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian RI dengan struktur organisasi dari Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon adalah sebagai berikut:

- a. Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan, kearsipan, dan rumah tangga serta pelaksanaan evaluasi dan pelaporan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas :
  - 1) Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas memberikan pelayanan fungsional dalam pelaksanaan tugas dan fungsi unit pelaksana teknis di lingkungan Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri sesuai dengan bidang keahlian dan keterampilan.
  - 2) Dalam pelaksanaan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dapat ditetapkan koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sesuai dengan ruang lingkup bidang tugas dan fungsi unit pelaksana teknis masing-masing.

- 3) Koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional sebagaimana dimaksud pada ayat (2) mempunyai tugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan pelayanan fungsional sesuai dengan bidang tugas masing-masing.
- 4) Penugasan pejabat fungsional sebagai koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional dan pembagian tugas koordinator pelaksana fungsi pelayanan fungsional ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian berdasarkan usulan Kepala Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri.



**Gambar 1. Struktur Organisasi BSPJI Ambon**

## BAB 2 RENCANA PROGRAM /KEGIATAN

### 2.1 Kegiatan Tahun Anggaran 2024

Kegiatan-kegiatan dalam Rencana Kinerja BSPJI Ambon Tahun 2024 disusun mengacu pada Renstra BSPJI Ambon tahun 2020-2024, Renstra BSKJI 2020-2024 dan Renstra Kementerian Perindustrian 2020-2024. Kegiatan BSPJI Ambon Tahun 2024 didukung dengan pembiayaan dari APBN yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2024 Nomor SP DIPA- 019.07.2.248145/2024 dengan jumlah pagu awal anggaran **Rp10.444.094.000,-** (Sepuluh milyar empat ratus empat puluh empat juta sembilan puluh empat rupiah ) dengan rincian :

**1. Rupiah Murni** : Rp9.854.146.000

**2. PNBP** : Rp589.948.000

Dalam anggaran DIPA BSPJI Ambon terdapat :

**1. Pagu Efektif** : Rp. 10.883.590.000

**2. Pagu Blokir** : Rp. 356.051.000

Tabel 1 di bawah ini menunjukkan rincian anggaran Tahun 2024 BSPJI Ambon berdasarkan jenis indikator keluaran output dan anggarannya.

**Tabel 1. Komposisi Anggaran Kegiatan BSPJI Ambon Tahun 2024**

Kode	Kegiatan/KRO/RO	Belanja	Keluaran	
		Pagu	Target	Satuan
<b>6077</b>	<b>Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri</b>	<b>986.053.000</b>		
<b>6077.AEC</b>	<b>Kerjasama</b>	<b>36.238.000</b>	<b>3</b>	<b>Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan</b>
AEC.002	Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis	36.238.000	3	Dokumen
<b>6077.AEF</b>	<b>Sosialisasi dan Diseminasi</b>	<b>100.049.000</b>	<b>50</b>	<b>Orang</b>
AEF.001	Sosialisasi dan Diseminasi Layanan Jasa Teknis	100.049.000	50	Orang
<b>6077.BAD</b>	<b>Pelayanan Publik kepada</b>	<b>849.766.000</b>	<b>14</b>	<b>Industri</b>

Kode	Kegiatan/KRO/RO	Belanja	Keluaran	
		Pagu	Target	Satuan
	<b>industri</b>			
BAD.001	Jasa pelayanan teknis pengujian	257.351.000	6	industri
BAD.024	Jasa Pelayanan teknis kalibrasi	57.441.000	1	industri
BAD.036	Jasa Pelayanan teknis sertifikasi	128.150.000	1	industri
BAD.047	Jasa Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Industri	257.705.000	1	industri
BAD.075	Jasa Pelayanan Pemeriksa dan Pengujian Produk Halal	149.119.000	5	industri
<b>6042</b>	<b>Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri</b>	<b>9.458.041.000</b>		
<b>6042.EBA</b>	<b>Layanan Dukungan Manajemen Internal</b>	<b>8.910.270.000</b>	<b>3</b>	<b>Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit</b>
EBA.958	Layanan Hubungan Masyarakat	36.500.000	2.00	Layanan
EBA.994	Layanan Perkantoran	8.873.770.000	1	Layanan
<b>6042.EBB</b>	<b>Layanan Sarana dan Prasarana Internal</b>	<b>105.000.000</b>	<b>17</b>	<b>Unit, M2, Per Paket</b>
EBB.951	Layanan Sarana Internal	105.000.000	17	Unit
<b>6042.EBC</b>	<b>Layanan Manajemen SDM Internal</b>	<b>200.848.000</b>	<b>4</b>	<b>Orang, Layanan, Rekomendasi</b>
EBC.996	Layanan Pendidikan dan Pelatihan	200.848.000	4	Orang
<b>6042.EBD</b>	<b>Layanan Manajemen Kinerja Internal</b>	<b>241.923.000</b>	<b>7</b>	<b>Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi</b>
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	80.000.000	2.00	Dokumen
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	30.000.000	1.00	Dokumen
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	53.065.000	1.00	Dokumen
EBD.961	Layanan Reformasi Kinerja	49.950.000	2.00	Dokumen
EBD.974	Layanan Penyelenggaraan Kearsipn	28.908.000	1.00	Dokumen

Komposisi Anggaran kegiatan BSPJI Ambon berdasarkan jenis belanja dijelaskan seperti pada tabel 2.

**Tabel 2. Komposisi Anggaran Kegiatan Berdasarkan Jenis Belanja**

No	Jenis Belanja	Pagu Anggaran
1	Belanja Pegawai	5.650.270.000
2	Belanja Barang	4.965.609.000
3	Belanja Modal	1.945.056.000

Sejak di tetapkannya Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) tahun 2024 Nomor SP DIPA- 019.07.2.248145/2024 dengan jumlah pagu awal anggaran **Rp.11.239.641.000**, BSPJI Ambon telah melakukan revisi sebanyak 19 (sembilan belas) kali dalam dalam kurun waktu dari triwulan 1 – triwulan 4 yaitu :

**Tabel 3. Rincian Revisi DIPA BSPJI Ambon TA 2024**

No	Uraian	Tanggal	PAGU		Keterangan
			AWAL	AKHIR	
1	DIPA 0	24 Nopember 2023	10.444.094.000	10.444.094.000	Awal
2	DIPA 1	31 Januari 2024	10.444.094.000	10.444.094.000	Automatic Adjustment Belanja BSKJI sesuai nota dinas Kepala BSKJI no. 69 /BSKJI/PR/I/2024 tanggal 25 januari 2024
3	DIPA2	29 Pebruari 2024	10.444.094.000	12.560.935.000	Penambahan Anggaran Belanja BSKJI sesuai nota dinas Kepala BSKJI no. 530 /BSKJI.1/PR/I/2024 tanggal 31 januari 2024 untuk penambahan anggaran belanja akun

No	Uraian	Tanggal	PAGU		Keterangan
			AWAL	AKHIR	
					53 sebesar Rp 1.840.056.000 dan Nota Dinas nomor. 478/BSKJI.1/PR/I/2024 TANGGAL 29 Januari 2024 Penambahan Anggaran kegiatan DAPATI sebesar Rp 276.785.000
4	Satker 1	14 Maret 2024	12.560.935.000	12.560.935.000	Percepatan Realisasi

## 2.2 Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan

Dalam rangka pengukuran dan evaluasi kinerja kegiatan BSPJI Ambon maka kegiatan diatas perlu diuraikan dan ditetapkan sasaran strategis kegiatan dan indikator kinerja kegiatan tersebut yang ditetapkan melalui perjanjian kinerja Kepala BSPJI Ambon tahun 2024. Berikut tabel 4 perjanjian kinerja tahun 2024.

**Tabel 4. Perjanjian Kinerja BSPJI Ambon Tahun 2024**

No	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan Industri hasil kegiatan kolaborasi	45	Persen
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	1	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1	Perusahaan
		2	Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri	2,5	Indeks
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	1	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	45	Persen
		2	Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri	5,5	Persen
		3	Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang di gunakan oleh pelanggan	5	Persen
		4	Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	55	Persen
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan	1	Rekomendasi hasil pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100	Persen

No	Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja		Target	Satuan
	Efisien				
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	1	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.63	Indeks
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	1	Rata-rata indeks professional ASN	77	Indeks
7	Penguatan Layanan Publik	1	Nilai minimal indeks layanan publik	3.6	indeks
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	1	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81	Nilai
		2	Nilai minimal laporan keuangan	93	Nilai

## **BAB 3**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja**

Sasaran strategis yang telah ditetapkan memiliki beberapa indikator kinerja. indikator-indikator tersebut mutlak diperlukan agar organisasi tetap berada di level yang diinginkan. Penetapan indikator kinerja adalah standar minimum yang harus dilakukan oleh organisasi dalam pencapaian tujuannya. Keberhasilan program kerja harus di dukung oleh rencana kegiatan guna mencapai target yang telah ditetapkan untuk masing-masing indikatornya. Adapun sasaran strategis dan indikator kinerja dari BSPJI Ambob akan dijabarkan dberikut ini :

1. Sasaran Strategis I – Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas

Sasaran Strategis I memiliki 1 (satu) indikator yaitu produktivitas/efisiensi perusahaan Industri hasil kegiatan kolaborasi. *Output* dari indikator ini adalah kolaborasi dengan tiga pihak dalam berbagai bentuk model konseptual, spesifikasi, rancangan, atau prototipe maupun bentuk pengembangan industri lain seperti problem solving industri.

Keberhasilan kolaborasi diukur melalui perhitungan produktivitas/efisiensi dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri

2. Sasaran Strategis II – Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0

Sasaran Strategis II memiliki 2 (dua) indikator yaitu

- i. Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri
- ii. Tingkat Kepuasan perusahaan yang diberikan fasilitasi di bidang standardisasi industri

3. Sasaran Strategis III - Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

Sasaran Strategis III memiliki 4 (empat) indikator yaitu

- i. Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi
- ii. Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri
- iii. Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh pelanggan
- iv. Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

4. Sasaran Strategis I- Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien

Sasaran Strategis I memiliki 1 (satu) indikator yaitu Rekomendasi hasil pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker

5. Sasaran Strategis V - Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

Sasaran Strategis I memiliki 1 (satu) indikator yaitu Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standardisasi industri

6. Sasaran Strategis VI – Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

Sasaran Strategis I memiliki 1 (satu) indikator yaitu Rata-rata indeks professional ASN

7. Sasaran Strategis VII - Penguatan Layanan Publik

Sasaran Strategis I memiliki 1 (satu) indikator yaitu Nilai minimal indeks layanan publik

8. Sasaran Strategis VIII - Penguatan Akuntabilitas Organisasi

Sasaran Strategis I memiliki 2 (Dua) indikator yaitu Nilai

- i. Nilai Minimal akuntabilitas kinerja
- ii. Nilai Minimal laporan keuangan

## **BAB 3**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **3.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja**

Sasaran kegiatan yang telah ditetapkan memiliki beberapa indikator kinerja. indikator-indikator tersebut mutlak diperlukan agar organisasi tetap berada di level yang diinginkan. Penetapan indikator kinerja adalah standar minimum yang harus dilakukan oleh organisasi dalam pencapaian tujuannya. Keberhasilan program kerja harus di dukung oleh rencana kegiatan guna mencapai target yang telah ditetapkan untuk masing-masing indikatornya.

1. Sasaran Kegiatan I – Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas
2. Sasaran Kegiatan II – Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0
3. Sasaran Strategis III - Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri
4. Sasaran Strategis IV- Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien
5. Sasaran Strategis V - Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan
6. Sasaran Strategis VI – Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional
7. Sasaran Strategis VII - Penguatan Layanan Publik
8. Sasaran Strategis VIII - Penguatan Akuntabilitas Organisasi

BSPJI Ambon menetapkan rencana aksi dari Triwulan I Tahun Anggaran 2024 guna pencapaian keberhasilan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat pada tabel 6 di bawah ini.

**Tabel 6. Tabel Rencana Aksi Triwulan I BSPJI Ambon TA 2024**

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi	
				Triwulan I	
				Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	45%	25%	Melakukan survei
					Melakukan komunikasi ke instansi terkait secara formal maupun informal
					Menyusun Draft Perjanjian Kerjasama dengan stakeholder
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standarisasi industri	1 Perusahaan	25%	Melakukan survei data terhadap perusahaan/industri yang akan melakukan resertifikasi maupun pengajuan sertifikasi baru
					Melakukan Audit Lapangan dan Audit Kecukupan
					Menerbitkan Sertifikat SPPT SNI
	Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standarisasi industri	2,5 Indeks	25%	Menyusun Kuisiner	
				melakukan Pelayanan Standarisasi Industri	
				Menyebarkan kuisiner Kepuasan Perusahaan	
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	45%	25%	Melakukan persiapan/komunikasi dengan industri mengenai proposal, yaitu mengenai ruang lingkup kegiatan, RAB dan perubahannya.
					- Mengikuti Penajaman Proposal DAPATI
					Melakukan Rapat Tim Kerja - Melakukan Survei dan Supervisi ke lokasi
		Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri	5,50%	25%	Melakukan kegiatan pemasaran dan promosi
					Memaksimalkan Jasa layanan Balai
					Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang di gunakan oleh pelanggan	5%	25%	Melakukan kegiatan pemasaran dan promosi
					Melakukan proses tutup temuan hasil asesmen surveilan, PRL dan akreditasi lab lingkungan
					Melakukan proses tutup temuan hasil asesmen surveilan, PRL dan akreditasi lab lingkungan dan persiapan rapat Pantek oleh KAN
		Persentase nilai capaian	55%	25%	Identifikasi paket pengadaan

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi	
				Triwulan I	
				Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6
		penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa			<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengadaan barang/jasa</li> <li>Monev TKDN</li> </ul>
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%	25%	Persiapan kelengkapan dokumen untk pelaksanaan Audit Kinerja BSPJI Ambon TA.2023
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.63 ( Indeks)	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun Kuisiner</li> <li>Mendistribusikan Kuisiner</li> <li>Melakukan Pengolahan Data Kuisiner</li> </ul>
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	77 ( Indeks)	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>B1: a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Januari 2024 b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Januari 2024</li> <li>B2 : a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Februari2024 b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Februari 2024</li> <li>B3 : a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Maret 2024 b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Maret 2024</li> </ul>
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3.6 (Indeks)	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan pelayanan publik melalui perbaikan area taman kantor dan lemari display produk IKM digitalisasi layanan</li> <li>Sosialisasi layanan jasa melalui website dan media sosial</li> </ul>
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81 ( Nilai)	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>B1 : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyusunan Laporan PP 39 TW 4 dan Laporan Kinerja tahun 2023</li> <li>b. Persiapan SAKIP 2023</li> <li>c. Penyusunan Rencana Aksi, Rencana Kegiatan dan Rencana Penarikan Dana Tahun 2024</li> <li>d. Penetapan Perjakin</li> </ul> </li> <li>B2 : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Rapat Koordinasi Program</li> <li>b. Penilaian SAKIP 2023</li> <li>c. Penyusunan Usulan Anggaran TA. 2025 d. Monitoring Capaian Renja Bulan Januari 2024</li> </ul> </li> </ul>

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Rencana Aksi	
				Triwulan I	
				Target Antara	Rencana Kegiatan
1	2	3	4	5	6
					B3 : a. Rapat Monev b. Monitoring Capaian Renja Bulan Februari 2024 c. Pembahasan KAK dan RAB usulan kegiatan TA. 2025
		Nilai minimal laporan keuangan	93 (Nilai)	25%	B1. Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Januari 2024
					B2. Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Februari 2024
					B3. Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Maret 2024

### 3.1.1 Hasil Yang Telah Dicapai Dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja Dalam Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mendukung keberhasilan Perjanjian Kinerja BSPJI Ambon rencana aksi telah disusun oleh BSPJI Ambon yang ditunjukkan dengan tabel 7 dibawah ini :

Tabel 7. Hasil Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Kinerja dalam Perjanjian Kinerja 2024 Triwulan I

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sasaran	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan		Kendala	Tindak Lanjut	Saran / Alternatif
							Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	45%				25%	25%	Melakukan survei Melakukan komunikasi ke instansi terkait secara formal maupun informal Menyusun Draft Perjanjian Kerjasama dengan stakeholder	telah tersedianya dokumen PKS untuk kegiatan kolaborasi dengan			
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100%	100%	100%	Melakukan survei data terhadap perusahaan/industri yang akan melakukan resertifikasi maupun pengajuan sertifikasi baru Melakukan Audit Lapangan dan Audit Kecukupan Menerbitkan Sertifikat SPPT SNI	telah dilakukan Audit lapangan dan audit kecukupan untuk CV Shifanah Makmur dan telah diterbitkan Sertifikat SPPT SNI Air Mineral			
		Tingkat Kepuasan Perusahaan yang diberikan fasilitas di bidang standardisasi industri	2,5 Indeks			100%	100%	100%	Menyusun Kuisiner melakukan Pelayanan Standarisasi Industri Menyebarkan kuisiner Kepuasan Perusahaan	Kuisiner telah didistribusikan kepada para pelanggan LSPro			
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultansi	45%			100%	25%	30%	Melakukan persiapan/komunikasi dengan industri mengenai proposal, yaitu mengenai ruang lingkup kegiatan, RAB dan perubahannya.	- telah diikuti kegiatan Seleksi Proposal DAPATI dan Kick Off DAPATI 2024			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sasaran	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan		Kendala	Tindak Lanjut	Saran / Alternatif
							Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
									- Mengikuti Penajaman Proposal DAPATI	telah dilakukan penandatanganan PKS DAPATI dengan IKM aneka olehan Sagu SM Manokwari			
									Melakukan Rapat Tim Kerja - Melakukan Survei dan Supervisi ke lokasi	telah dilakukan survei dan supervisi ke lokasi IKM aneka olahan sagu SM Manokwari			
		Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri	5,50%	10% (62,100,000)	14,74% (91,540,004)	147%	100%	100%	Melakukan kegiatan pemasaran dan promosi	pencetakan brosur, kunjungan ke IKM,			
									Memaksimalkan Jasa layanan Balai	memaksimalkan jasa layanan balai melalui media sosial dan pemasangan jasa layanan di monitor layanan balai			
									Melakukan koordinasi dengan instansi terkait	Koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup terkait Lab Lingkungan			
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang di gunakan oleh pelanggan	5%	25% (36 pelanggan)	20,14% (29 Pelanggan)	80,56%	100%	100%	Melakukan kegiatan pemasaran dan promosi	memaksimalkan jasa layanan balai melalui media sosial dan pemasangan jasa layanan di monitor layanan balai			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sasaran	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan		Kendala	Tindak Lanjut	Saran / Alternatif
							Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
									Melakukan proses tutup temuan hasil asesmen surveilan, PRL dan akreditasi lab lingkungan	Telah dilakukan proses tutup temuan hasil asesmen surveilan			
									Melakukan proses tutup temuan hasil asesmen surveilan, PRL dan akreditasi lab lingkungan dan persiapan rapat Pantek oleh KAN				
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	55%	10%	18%	100%	100%	100%	Identifikasi paket pengadaan	Pengadaan 4 Unit Laptop	Terjadinya keterlambatan pengiriman	Memberikan sanksi denda ke supplier	Melakukan koordinasi dengan pihak ke 3 untuk percepatan pengiriman
									Pengadaan barang/jasa				
									Monev TKDN				
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan Internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%	25%	25%	25%	100%	100%	Persiapan kelengkapan dokumen untuk pelaksanaan Audit Kinerja BSPJI Ambon TA.2023	Telah disiapkan kelengkapan-kelengkapan dokumen untuk persiapan pelaksanaan Audit BSPJI Ambon TA 2023			
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.63	3,6	3,86	107,23%	100%	100%	Menyusun Kuisiner	telah tersedianya laporan indeks kepuasan pelanggan trimester I			
									Mendistribusikan Kuisiner dan Pengolahan Data Kuisiner				
									Melakukan In House Training Pelayanan Prima	telah terlaksananya in house training pelayanan Prima			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sasaran	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan		Kendala	Tindak Lanjut	Saran / Alternatif
							Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	77 (Indeks)	77	81,59	106%	25%	25%	B1: a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Januari 2024 b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Januari 2024 B2 : a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Februari 2024 b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Februari 2024 B3 : a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Maret 2024 b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Maret 2024	Telah dilakukan absensi/kehadiran pegawai bulan Januari-Maret 2024 dan telah dilakukan penginputan sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Januari-Maret 2024			
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3.6 (Indeks)	3,65 (indeks)	3,65	101,38%	25%	25%	Pengembangan pelayanan publik melalui perbaikan area taman kantor dan lemari display produk IKM digitalisasi layanan Sosialisasi layanan jasa melalui website dan media sosial	telah dilakukan perbaikan area taman kantor dan perbaikan lemari display produk IKM telah dilakukan update untuk setiap layanan balai di media sosial dan website			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sasaran	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan		Kendala	Tindak Lanjut	Saran / Alternatif
							Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81 (Nilai)	81 (Nilai)			100%	100%	B1 : a. Penyusunan Laporan PP 39 TW 4 dan Laporan Kinerja tahun 2023 b. Persiapan SAKIP 2023 c. Penyusunan Rencana Aksi, Rencana Kegiatan dan Rencana Penarikan Dana Tahun 2024 d. Penetapan Perjakin B2 : a. Rapat Koordinasi Program b. Penilaian SAKIP 2023 c. Penyusunan Usulan Anggaran TA. 2025 d. Monitoring Capaian Renja Bulan Januari 2024 B3 : a. Rapat Monev b. Monitoring Capaian Renja Bulan Februari 2024 c. Pembahasan KAK dan RAB usulan kegiatan TA. 2025	a. Tersedianya Laporan PP 39 TW 4 Tahun 2023, Laporan Kinerja tahun 2023 dan Laporan TW 1 Tahun 2024 b. Tersedianya Nilai SAKIP 2023 c. Tersedianya Rencana Aksi, Rencana Kegiatan dan Rencana Penarikan Dana TA. 2024 d. Tersedianya Perjakin 2024 e. Telah dilakukan Rapat Koordinasi Program bulan Januari-Maret 2024 f. Telah dilakukan Penyusunan Usulan Anggaran TA. 2025 g. Tersedianya Monitoring Capaian Renja Bulan Januari dan Maret 2024			
		Nilai minimal laporan keuangan	93 (Nilai)	93			100%	100%	B1. Pengajuan/pertanggung jawaban UP, SPP dan SPM Bulan Januari 2024	Telah terealisasinya UP, SPP dan SPM Bulan Januari-Maret 2023			

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	Sasaran	Realisasi	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan		Kendala	Tindak Lanjut	Saran / Alternatif
							Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
									B2. Pengajuan/pertanggung jawaban UP, SPP dan SPM Bulan Februari 2024				
									B3. Pengajuan/pertanggung jawaban UP, SPP dan SPM Bulan Maret 2024				



Adapun Penjelasan dari Tabel 7 adalah sebagai berikut:

a. Sasaran Kegiatan I : Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	S	R	Capaian (%)	% Fisik		Kegiatan	
							Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Non Migas	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi	45%				25%	25%	Melakukan survei Melakukan komunikasi ke instansi terkait secara formal maupun informal Menyusun Draft Perjanjian Kerjasama dengan stakeholder	telah tersedianya dokumen PKS untuk kegiatan kolaborasi

1) Indikator Kinerja : Produktivitas/efisiensi perusahaan industri hasil kegiatan kolaborasi

Keberhasilan kolaborasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas / efisiensi yang didapatkan setelah industri mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri dibandingkan dengan kondisi sebelum mendapatkan kegiatan kolaborasi pengembangan industri Perhitungan produktivitas/efisiensi dari kegiatan kolaborasi ini dapat diambil dari kegiatan khusus yang diprogramkan balai, atau dapat juga diambil (beririsan) dari kegiatan lain seperti kegiatan Dapati/Pinoti

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah 25 % dan realisasi adalah 25% dengan prosentase capaian adalah 100% Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I ni adalah melakukan survei, melakukan komunikasi ke instansi terkait secara formal maupun informal dan juga menyusun Draft Perjanjian Kerjasama dengan stakeholder.

Realisasi di Triwulan 1 dari kegiatan tersebut yaitu telah tersedianya dokumen PKS untuk kegiatan kolaborasi.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini

**c) Rekomendasi**

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana kegiatan yang telah dibuat untuk target pada triwulan 1. Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

**b. Sasaran Kegiatan II : Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0**

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	TRIWULAN I					
				S	R	% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Perusahaan yang terfasilitasi di bidang standardisasi industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100%	100%	100%	Melakukan survei data terhadap perusahaan/industri yang akan melakukan resertifikasi maupun pengajuan sertifikasi baru Melakukan Audit Lapangan dan Audit Kecukupan Menerbitkan Sertifikat SPPT SNI	telah dilakukan Audit lapangan dan audit kecukupan untuk CV Shifanah Makmur dan telah diterbitkan Sertifikat SPPT SNI Air Mineral

- 1) Indikator Kinerja : Peningkatan peran balai dalam penerapan industri 4.0 dan/atau standardisasi industri.

Pemanfaatan teknologi dan implementasi mutu/standar merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh perusahaan industri untuk meningkatkan kemampuan industri. Dalam dokumen Making Indonesia 4.0, terdapat 10 prioritas nasional salah satunya adalah akomodasi standar berkelanjutan. Standar berkelanjutan berhubungan erat dengan pelestarian fungsi lingkungan hidup, dimana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2017 tentang

Pembangunan Sarana dan Prasarana Industri, salah satu tujuan dari Standardisasi Industri adalah meningkatkan perlindungan kepada konsumen, pelaku usaha, tenaga kerja, masyarakat, dan negara dari aspek keamanan, kesehatan, keselamatan, dan pelestarian fungsi lingkungan hidup. Dengan demikian, standardisasi industri sangat relevan dan merupakan bagian penting dalam penguatan Making Indonesia 4.0. Kegiatan fasilitasi standardisasi industri dapat berupa pendampingan, konsultasi, dan bimbingan penerapan standardisasi industri (seperti standar mutu, standar produk, standar proses, standar berkelanjutan).

Keberhasilan indikator ini dihitung dari perusahaan industri yang mendapatkan fasilitasi standardisasi industri pada tahun berjalan

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah 100 % dan realisasi adalah 100% dengan prosentase capaian adalah 100%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I ini adalah Melakukan survei data terhadap perusahaan/industri yang akan melakukan resertifikasi maupun pengajuan sertifikasi baru, melakukan audit lapangan dan audit kecukupan dan Menerbitkan Sertifikat SPPT SNI. Realisasi di Triwulan 1 dari kegiatan tersebut yaitu telah dilakukan Audit lapangan dan audit kecukupan untuk CV Shifanah Makmur – Kab Buru dan telah diterbitkan Sertifikat SPPT SNI Air Mineral



**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini

**c) Rekomendasi**

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana kegiatan yang telah dibuat untuk target pada triwulan 1. Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan untuk menambah output industri yang tersertifikasi

c. Sasaran Kegiatan III : Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	S	R	% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11
3	Meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri	Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	45%			25%	30%	Melakukan persiapan/komunikasi dan Konsultasi dengan industri mengenai proposal, yaitu mengenai ruang lingkup kegiatan, RAB, permasalahannya dan perubahannya.	- telah diikuti kegiatan Seleksi Proposal DAPATI dan Kick Off DAPATI 2024
								- Mengikuti Penajaman Proposal DAPATI	telah dilakukan penandatanganan PKS DAPATI dengan IKM aneka olehan Sagu SM Manokwari
								Melakukan Rapat Tim Kerja - Melakukan Survei dan Supervisi ke lokasi	
		Meningkatnya PNBP Layanan Jasa Industri	5,50%	10% (47.475.000)	192,82% (91.540.004)	25%	25%	Melakukan kegiatan pemasaran dan promosi	pencetakan brosur, kunjungan ke IKM,
								Memaksimalkan Jasa layanan Balai	memaksimalkan jasa layanan balai melalui media sosial dan pemasangan jasa layanan di monitor layanan balai
								Melakukan koordinasi dengan instansi terkait	Koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup terkait Lab Lingkungan
		Meningkatnya jumlah hasil layanan jasa industri yang di gunakan oleh pelanggan	5% (142 SPK)	25% (36 SPK)	158% (53SPK)	25%	25%	Melakukan kegiatan pemasaran dan promosi	memaksimalkan jasa layanan balai melalui media sosial dan pemasangan jasa layanan di monitor layanan balai
Melakukan proses tutup temuan hasil asesmen surveilan, PRL dan akreditasi lab lingkungan	Telah dilakukan proses tutup temuan hasil asesmen surveilan								

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target	S	R	% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1	2	3	4	5	6	8	9	10	11
								Melakukan proses tutup temuan hasil asesmen surveilan, PRL dan akreditasi lab lingkungan dan persiapan rapat Pantek oleh KAN	
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	55%	10%	18%	25%	25%	Identifikasi paket pengadaan Pengadaan barang/jasa Monev TKDN	Pengadaan 4 Unit Laptop

Sasaran kegiatan III meningkatnya kemampuan industri barang dan jasa dalam negeri, memiliki 4 (empat) indikator kinerja yaitu Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi, meningkatnya PNPB layanan jasa industri, meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh Industri, persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

1) Indikator Kinerja : Produktivitas/efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi

Optimalisasi teknologi serta rekayasa proses dan produk dapat meningkatkan penggunaan bahan baku sumber daya alam atau hasil industri hulu menjadi pendukung utama produk industri manufaktur dalam negeri. Salah satu langkah strategis yang telah dijalankan BSKJI dalam meningkatkan kapabilitas industri khususnya IKM adalah melalui kegiatan konsultasi. Dalam hal ini, perusahaan industri dapat bekerja sama dengan penyedia jasa konsultasi untuk melakukan kajian dalam memilih, merancang penerapan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi teknologi industri termasuk penerapan sistem manajemen mutu yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan industri.

Keberhasilan kerja sama jasa konsultasi diukur dari seberapa besar peningkatan produktivitas/efisiensi yang didapatkan setelah penerapan teknologi

industri/sistem manajemen mutu hasil konsultasi dibandingkan dengan kondisi sebelum penerapan. Kegiatan jasa konsultasi yang diberikan tidak terbatas pada kegiatan Dapati. Keberhasilan Indikator ini dihitung dengan melihat rata – rata nilai ukuran performansi yang diukur sebelum konsultasi (A) dan nilai ukuran performansi sesudah konsultasi (B)

$$\text{Nilai indikator} = \frac{B - A}{A} \times 100\%$$

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah 25 % dan realisasi adalah 30% dengan prosentase capaian adalah 100% Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I ni adalah Melakukan persiapan/komunikasi dengan industri mengenai proposal, yaitu mengenai ruang lingkup kegiatan, RAB dan perubahannya, mengikuti Seleksi Proposal DAPATI, melakukan rapat Tim Kerja, melakukan survei dan supervisi ke lokasi. Realisasi di Triwulan 1 dari kegiatan tersebut yaitu tim BSPJI Ambon telah mengikuti seleksi proposal DAPATI dan terdapat 2 Proposal DAPATI yang lolos yaitu untuk IKM Aneka Olahan Sagu SM- Manokwari dan Juga Perbaikan Produksi VCO untuk IKM Nure Lakrue Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Dan juga telah mengikuti Kick Off DAPATI 2024. Selanjutnya telah dilakukan survey dan supervisi serta penandatanganan PKS antara BSPJI Ambon, POPTIKJI dan IKM Aneka Olahan Sagu SM – Manokwari.



Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya, capaian realisasi indikator kinerja ini realisasinya juga mencapai target yang ditentukan.

**c) Kendala**

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini

**d) Rekomendasi**

Kegiatan ini telah dilaksanakan sesuai rencana kegiatan yang telah dibuat untuk target pada triwulan 1. Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan penandatanganan PKS untuk IKM Nure Lakrue di Kabupaten Kepulauan Tanimbar sekaligus melakukan supervisi pertama. Untuk IKM Aneka Olahan sagu SM Manokwari akan dilakukan supervisi ke dua dimana pengambilan sampel produk untuk dilakukan pengujian di laboratorium. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi kondisi produk sehingga bisa diberikan konsultasi yang tepat sasaran.

2) Indikator Kinerja : Meningkatnya PNBP Layanan jasa industri

Salah satu kegiatan yang dilaksanakan oleh BSPJI Ambon adalah kegiatan pelayanan yang meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi serta pelatihan teknis. Realisasi target PNBP tersebut perlu dievaluasi dan diukur agar dijadikan landasan kinerja BSKJI. Keberhasilan Indikator ini dihitung dari data realisasi target PNBP layanan jasa industri dalam Rupiah pada tahun berjalan.

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Target yang ditetapkan untuk indikator ini dalam perjanjian kinerja adalah kenaikan PNBP sebesar 5,5% dari PNBP Tahun 2023 (target tahun 2022 sebesar Rp 450.000.000) atau diharapkan mengalami kenaikan sebesar Rp 24.750.000 atau sebesar Rp

474.750.000.. Target antara yang ditetapkan pada triwulan I target adalah 10%. Sampai dengan Triwulan I , penerimaan PNBP BSPJI Ambon telah mencapai Rp 91.540.004 dengantotal prosentase capaian dalam dalam merealisasikan target antara telah tercapai sebesar 192,81 %.

**Tabel 8. Rincian Penerimaan PNBP**

No	Jenis Layanan	Realisasi (Rp)
1	Pengujian	55.623.250
2	Kalibrasi	-
3	Sertifikasi	16.116.754
4	Pelatihan	-
5	LPH	-
6	Konsultansi	-
7	RBPI (Optimalisasi)	19.800.000
	<b>TOTAL</b>	<b>91.540.004</b>

Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I ini adalah melakukan kegiatan pemasaran dan promosi, memaksimalkan jasa layanan balai, melakukan koordinasi dengan instansi terkait. Realisasi di Triwulan 1 dari kegiatan tersebut pencetakan brosur, kunjungan ke IKM, memaksimalkan jasa layanan balai melalui media sosial dan pemasangan jasa layanan di monitor layanan balai, koordinasi dengan Dinas Lingkungan Hidup terkait Lab Lingkungan. Dari Hasil Realisasi Kegiatan tersebut didapat output sebagai berikut :

- Jumlah Pelanggan Pengujian Januari – Maret adalah 28 pelanggan
- Jumlah Pelanggan Kalibrasi Januari – Maret adalah 1 pelanggan
- Jumlah Pelanggan Sertifikasi Januari – Maret adalah 1 pelanggan
- Jumlah Pelanggan RBPI Januari – Maret adalah 3 pelanggan
- Jumlah SPK Pengujian 53 SPK
- Jumlah SPK RBPI 3 SPK
- Jumlah SPK Kalibrasi 1 SPK

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya, capaian realisasi indikator kinerja ini realisasinya juga mencapai target yang ditentukan, meskipun narasi indikatornya berbeda.

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini

**b) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan.

Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan

3) Indikator Kinerja : Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh Pelanggan

Merupakan kegiatan yang dilaksanakan oleh balai meliputi, rancang bangun dan perekayasaan di bidang industri, standardisasi dan sertifikasi, pengujian, kalibrasi, lembaga pemeriksa halal serta pelatihan teknis. Persentase dari indikator kinerja ini adalah di nilai dari Jumlah SPK/order/hasil layanan yang berkontribusi terhadap peningkatan PNBP (berbayar)

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah 25% dan realisasi sebesar 25% dengan prosentase capaian 100%). Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I ini adalah Melakukan kegiatan pemasaran dan promosi melakukan proses tutup temuan hasil asesmen surveilan, PRL dan akreditasi lab lingkungan, melakukan proses tutup temuan hasil asesmen surveilan, PRL dan akreditasi lab lingkungan dan persiapan rapat Pantek oleh KAN. Realisasi dari kegiatan tersebut

adalah memaksimalkan jasa layanan balai melalui media sosial dan pemasangan jasa layanan di monitor layanan balai, telah dilakukan proses tutup temuan hasil assesmen surveilan. Output dari kegiatan ini adalah selama periode Triwulan I tahun anggaran 2024 jumlah SPK adalah

- Jumlah SPK Pengujian 53 SPK
- Jumlah SPK RBPI 3 SPK
- Jumlah SPK Kalibrasi 1 SPK

**c) Kendala**

Tidak ada kendala yang signifikan dalam peningkatan jumlah layanan industri

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan. Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan

- 4) Indikator Kinerja : Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa

Penggunaan produk dalam negeri dalam penggunaan barang dan jasa merupakan salah satu upaya dalam menindaklanjuti Kepres 24 tahun 2018 tentang Tim Nasional P3DN. Perhitungan P3DN dihitung dari pagu anggaran dan realisasi pada masing-masing unit kerja berdasarkan akun yang telah di sepakati bersama, yaitu akun 521211, 521219, 521811, 522192, 524114, 521111, 521131, 522141, 524119, 522131, 522191, 521241, 521841, 532111, 533111. Aplikasi intranet / Online monitoring SPAN (OM SPAN).

Nilai capaian kinerja dari Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa di Satker diperoleh melalui rumus:

$$RP3DN = R\text{AP}3DN / \text{TotAP}3DN$$

Ket:

- RP3DN = Realisasi capaian penggunaan produk dalam negeri
- RAP3DN = Realisasi Anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.
- TotAP3DN = Total Pagu anggaran P3DN berdasarkan akun terpilih.

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Target fisik yang ditetapkan untuk indikator ini dalam perjanjian pada Triwulan I adalah 25%. Target antara yang ditetapkan adalah 10% prosentase P3DN. Capaian untuk P3DN pada Triwulan I adalah sebesar 18 % atau dengan kata lain prosentase capaian telah melebihi target yaitu 180%. Realisasi kegiatan yang telah dilakukan adalah pelaksanaan pengadaan barang dan jasa terkait akun terpilih di bulan Januari, Februari, Maret. Dari data diatas, maka indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan.

**REKAP CAPAIAN PDN/TKDN PERIODE 31 MARET 2024 PADA SATKER BSPJI AMBON**

No	Akun	Pagu Anggaran	Realisasi PDN	Realisasi TKDN	Realisasi Impor	% Realisasi PDN + TKDN
1	521211	246.513.000	9.279.300			3,76%
2	521219	6.000.000	1.500.000			25,00%
3	521811	357.619.000	67.534.600			18,88%
4	522192					
5	524114					
6	521111	193.520.000	41.234.600			21,31%
7	521131					
8	522141	75.130.000	75.130.000			100,00%
9	524119					
10	522131					
11	522191	696.941.000	62.268.000			8,93%
12	521241					
13	521841					
14	532111	105.000.000	52.400.000		52.400.000	49,90%
15	533111					
<b>Jumlah</b>		1.680.723.000	309.346.500	-	52.400.000	18,41%

**b) Kendala**

Tidak ada kendala yang signifikan dalam peningkatan jumlah layanan industri

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan. Rencana perbaikan di triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan

**d. Sasaran Kegiatan IV: Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien**

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	TRIWULAN I					
				S	R	% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	100%			25%	25%	Persiapan kelengkapan dokumen untuk pelaksanaan Audit Kinerja BSPJI Ambon TA.2023	Telah disiapkan kelengkapan-kelengkapan dokumen untuk persiapan pelaksanaan Audit BSPJI Ambon TA 2023

1) Indikator Kinerja : Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker.

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah 25% dan realisasi sebesar 25% dengan persentase sebesar 100%. Pada Triwulan I TA. 2023 target fisik dari indikator ini 100% dengan realisasi 100%. Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah menyiapkan dokumen yang diperlukan dalam rangka evaluasi kegiatan oleh APIP/evaluator. Realisasi dari kegiatan tersebut yaitu bulan, Januari-Maret: Menyiapkan dokumen. Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Bila dibandingkan Triwulan I tahun anggaran sebelumnya, capaian realisasi indikator kinerja ini realisasinya juga mencapai target yang ditentukan

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan

- e. Sasaran Kegiatan V : Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	TRIWULAN I V					
				S	R	% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.62	3,62	3,86	25%	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun Kuisisioner</li> <li>Mendistribusikan Kuisisioner dan Pengolahan Data Kuisisioner</li> <li>Melakukan In House Training Pelayanan Prima</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>telah tersedianya laporan indeks kepuasan pelanggan trimester I</li> <li>telah terlaksananya in house training pelayanan Prima</li> </ul>

Sasaran kegiatan V, terselenggaranya urusan pemerintahan dibidang perindustrian yang berkelanjutan memiliki 1 (satu) indikator kinerja yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri

1) Indikator Kinerja : Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri.

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah indeks kepuasan masyarakat adalah 25% dan realisasi sebesar 25%. Adapun rencana kegiatan triwulan I adalah menyusun kuisisioner, mendistribusikan kuisisioner dan pengolahan data kuisisioner, melakukan *in house training* pelayanan prima. Realisasi kegiatan triwulan I telah tersedianya laporan indeks kepuasan pelanggan triwulan I dan telah terlaksananya *in house training* Pelayanan Prima

Dari data diatas, perbandingan realisasi dengan target maka telah berhasil dilaksanakan pada setiap tahapan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya.

Output dari realisasi kegiatan adalah adanya hasil rekapitulasi kuisisioner Indeks Kepuasan Masyarakat yang di serahkan kepada pelanggan dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan adalah 3,86 (indeks).

**b) Kendala**

Tidak terdapat kendala pada kegiatan ini.

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari realisasi yang telah mencapai target yang telah direncanakan. Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah melakukan kegiatan sesuai rencana yang telah ditentukan

f. Sasaran Kegiatan VI : Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	TRIWULAN I					
				S	R	% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi (%)	Rencana	Realisasi
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang	Rata-rata indeks profesionali	77	77	81,59	100%	100%	B1: a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan	Telah dilakukan absensi/kehadiran pegawai bulan Januari-

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	TRIWULAN I					
				S	R	% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi (%)	Rencana	Realisasi
	Professional	tas ASN						Januari 2024 b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Januari 2024 B2 : a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Februari 2024 b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Februari 2024 B3 : a. Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Maret 2024 b. Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Maret 2024	Maret 2024 dan telah dilakukan penginputan sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Januari-Maret 2024

Sasaran kegiatan VI, Terwujudnya ASN BSKJI yang Professional memiliki 1 indikator kinerja yaitu Rata-Rata indeks profesionalitas ASN.

1) Indikator Kinerja : Rata-rata indeks Profesionalitas ASN

Indeks Profesionalitas ASN adalah suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas pegawai ASN yang hasilnya dapat digunakan sebagai dasar penilaian dan evaluasi dalam upaya pengembangan profesionalisme ASN.

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah rata-rata indeks profesionalitas ASN adalah 25% dan realisasi rata-rata indeks profesionalitas ASN adalah 25%. Adapun rencana kegiatan pada Triwulan I ini adalah Evaluasi absensi/kehadiran pegawai bulan Januari, Februari Maret 2024 dan

Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Januari, Februari Maret 2024

Input sertifikat pengembangan kompetensi pegawai bulan Oktober, November, Desember. Dari data diatas, maka indikator ini dianggap telah berhasil dilaksanakan.

**b) Kendala**

Belum terdapat kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini

**c) Rekomendasi**

Monitoring kinerja pegawai, meningkatkan kompetensi SDM, dan rekap data pelatihan TW I

**g. Sasaran Kegiatan VII : Penguatan Layanan Publik**

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	TRIWULAN I					
				S	R	% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi	Rencana	Realisasi
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	3,6	3,65	101,39%	25%	25%	Self assessment untuk Nilai Indeks Layanan Publik Triwulan I Pengembangan pelayanan publik melalui perbaikan area taman kantor dan lemari display produk IKM digitalisasi layanan	Telah dilakukan Self assessment untuk Nilai Indeks Layanan Publik Triwulan I Telah dilakukan perbaikan area taman kantor dan perbaikan lemari display produk IKM

**1) Indikator Kinerja : Nilai Minimal Indeks Layanan Publik**

Perhitungan nilai diperoleh melalui asesmen standar pelayanan dan budaya pelayanan prima pada berdasarkan *self assessment* sesuai Permenpan RB Nomor 29 Tahun 2022 tentang Pemantauan dan Evaluasi Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

**a) Hasil yang telah dicapai dan analisis capaian kinerja**

Pada Triwulan I Tahun Anggaran 2024 target fisik dari indikator ini adalah indeks layanan publik adalah 25% dan realisasi fisik adalah

25%. Adapun rencana kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I ini adalah melakukan self assessment penilaian indeks pelayanan publik dan pengembangan pelayanan publik melalui perbaikan area taman kantor dan lemari display produk IKM digitalisasi layanan. Realisasi kegiatan pada triwulan I adalah telah terlaksananya self assessment Indeks Pelayanan Publik di dapat nilai 3,65. Perbaikan area taman kantor, perbaikan lemari display produk IKM dan digitalisasi layanan dilakukan untuk meningkatkan pelayanan publik

**b) Kendala**

tidak ada kendala

**c) Rekomendasi**

Terus membenahi diri untuk bisa memberikan pelayanan publik yang lebih baik lagi ke depannya.

**h. Sasaran Kegiatan VIII : Penguatan Akuntabilitas Organisasi**

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	TRIWULAN I					
				S	R	% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi Persentase Capaian (%)	Rencana	Realisasi
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	81			25%	25%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan Laporan PP 39 TW 4 dan Laporan Kinerja tahun 2023</li> <li>• Persiapan SAKIP 2023</li> <li>• Penyusunan Rencana Aksi, Rencana Kegiatan dan Rencana Penarikan Dana Tahun 2024</li> <li>• Penetapan Perjakin</li> <li>• "B2 :</li> <li>• a. Rapat Koordinasi Program</li> <li>• b. Penilaian SAKIP 2023</li> <li>• c. Penyusunan Usulan Anggaran TA. 2025 d. Monitoring Capaian Renja Bulan Januari 2024"</li> <li>• "B3 :</li> <li>• a. Rapat Money</li> <li>• b. Monitoring Capaian Renja Bulan Februari 2024</li> <li>• c. Pembahasan KAK dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• a. Tersedianya Laporan PP 39 TW 4 Tahun 2023, Laporan Kinerja tahun 2023 dan Laporan TW 1 Tahun 2024</li> <li>• b. Tersedianya Laporan SAKIP 2023</li> <li>• c. Tersedianya Rencana Aksi, Rencana Kegiatan dan Rencana Penarikan Dana TA. 2024</li> <li>• d. Tersedianya Perjakin 2024</li> <li>• e. Telah dilakukan Rapat Koordinasi Program bulan Januari-Maret 2024</li> <li>• f. Telah dilakukan Penyusunan Usulan Anggaran TA. 2025</li> <li>• g. Tersedianya Monitoring Capaian Renja Bulan Januari dan Maret 2024</li> </ul>

No	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Target	TRIWULAN I					
				S	R	% Fisik		Kegiatan	
						Target Antara	Realisasi Persentase Capaian (%)	Rencana	Realisasi
								RAB usulan kegiatan TA. 2025"	
		Nilai minimal laporan keuangan	Nilai 92 (Nilai)	92	98	100%	100%	<ul style="list-style-type: none"> <li>B10. Penyusunan laporan keuangan Triwulan I</li> <li>B11. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan anggaran</li> <li>B12. Penyusunan laporan keuangan semester I</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>B10. tersusunnya laporan keuangan Triwulan I V</li> <li>B11. tersedianya LRA</li> <li>B12. tersusunnya laporan keuangan semester II tahun 2024</li> </ul>

Sasaran kegiatan 8 memiliki 2 indikator, yaitu :

1) Indikator Kinerja : Nilai minimal akuntabilitas kinerja

Kementerian PAN dan RB melaksanakan evaluasi terhadap sistem akuntabilitas kinerja pada setiap instansi pemerintah. Dalam evaluasi akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan oleh Kementerian PAN dan RB, penilaian dilakukan terhadap 5 (lima) komponen, yaitu Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Kinerja dan Capaian Kinerja.

Penilaian Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian dilakukan setelah tahun anggaran berakhir, sehingga nilai capaiannya ini baru terlihat pada pertengahan tahun anggaran setelahnya.

Perhitungan nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) Kementerian Perindustrian menggunakan Lembar Kerja Evaluasi sesuai Permenpan 12 tahun 2015 dimana seluruh dokumen akuntabilitas kinerja dikumpulkan untuk dilakukan penilaian oleh tim evaluator.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Target fisik pada Triwulan I untuk indikator ini adalah 25% dan realisasi sebesar 25%. Rencana kegiatan pada triwulan I adalah

- Penyusunan Laporan PP 39 TW I dan Laporan Kinerja tahun 2023
- Persiapan SAKIP 2023

- Penyusunan Rencana Aksi, Rencana Kegiatan dan Rencana Penarikan Dana Tahun 2024
- Penetapan Perjakin
- Rapat Koordinasi Program
- Penilaian SAKIP 2023
- Penyusunan Usulan Anggaran TA. 2025
- Monitoring Capaian Renja Bulan Januari 2024
- Rapat Monev
- Monitoring Capaian Renja Bulan Februari 2024
- Pembahasan KAK dan RAB usulan kegiatan TA. 2025

Adapun realisasi kegiatan yang telah dilaksanakan pada Triwulan I ini adalah tersedianya :

- Laporan PP 39 TW 4 Tahun 2023
- Laporan Kinerja tahun 2023
- Laporan PP 39 TW 1 Tahun 2024
- Tersedianya Rencana Aksi, Rencana Kegiatan dan Rencana Penarikan Dana TA. 2024
- Tersedianya Perjakin 2024
- Telah dilakukan Rapat Koordinasi Program bulan Januari-Maret 2024
- Telah dilakukan Penyusunan Usulan Anggaran TA. 2025
- Tersedianya Monitoring Capaian Renja Bulan Januari dan Maret 2024

**b) Kendala**

belum ada hasil penilaian resmi SAKIP

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu terus memperbaiki meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar semua bagian.

2) Indikator Kinerja : Nilai minimal Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Kementerian Perindustrian merupakan konsolidasi (penggabungan) dari setiap satuan kerja yang berada di lingkungan

Kementerian Perindustrian di seluruh Indonesia. Sementara sampai saat ini masih ditemukan beberapa laporan keuangan yang masih belum menyajikan Laporan Realisasi Anggaran (LRA), Neraca, Laporan Operasional (LO), Laporan atas Perubahan Ekuitas (LPE) dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) sesuai dengan peraturan yang berlaku. Maka untuk itu perlu dilakukan penilaian atas laporan keuangan pada satuan kerja di lingkungan Kementerian Perindustrian. Penilaian ini bertujuan untuk memberikan motivasi kepada satuan kerja dan diharapkan agar setiap satuan kerja dapat menyusun laporan keuangan secara lengkap dan sesuai peraturan yang berlaku serta tepat waktu. Metode penilaian dilakukan berdasarkan desk review dengan data Satuan Kerja yang terkonsolidasi di Biro Keuangan. Metodologi penilaian menggunakan desk evaluation atas data-data Keuangan dan BMN dengan menggunakan kertas kerja penilaian yang berisi penilaian atas empat unsur yang terdiri dari kesesuaian SAP, kecukupan informasi, ketaatan dalam peraturan dan efektifitas Pengendalian Intern. Kertas kerja penilaian akan diisi oleh tim penilai dari Tim Biro Keuangan.

**a) Hasil yang telah dicapai dan Analisis capaian Kinerja**

Target fisik pada Triwulan I untuk indikator ini adalah 25% dan realisasi sebesar 25%. Rencana kegiatan pada triwulan I adalah Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Januari 2024, Pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Februari 2024, pengajuan/pertanggungjawaban UP, SPP dan SPM Bulan Maret 2024. Realisasi kegiatan pada triwulan I adalah telah terealisasinya UP, SPP dan SPM Bulan Januari-Maret 2023 dengan persentase realisasi sebesar 17,79%

**b) Kendala**

Belum ada penilaian Laporan Keuangan

**c) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini yaitu terus memperbaiki meningkatkan koordinasi dan kerjasama antar semua bagian.

### 3.1.2 Hasil yang Telah Dicapai dan Analisis Capaian Kinerja Berdasarkan Indikator Pada Kinerja Kegiatan

Kegiatan BSPJI Ambon pada periode Triwulan I TA. 2024 terdiri dari kegiatan yaitu:

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri (EC)
 

Program nilai Tambah dan Daya Saing Industri memiliki beberapa Klasifikasi Rincian Output ( KRO) yaitu :

  - a. AEC Kerja sama
  - b. AEF Sosialisasi dan Diseminasi
  - c. BAD Pelayanan Publik kepada industri
  - d. CAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan
  - e. QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri

**Tabel 5. Target dan Realisasi Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri**

Output		Pagu	Target	Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
				Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
				S	R	S	R	S	R	S	R
AEC	Kerja sama	36.238	3	34,20	34,21	35,00	35,00	34,20	34,21	35,00	35,00
AEF	Sosialisasi dan Diseminasi	100.049	50	-	-	-	-	-	-	-	-
BAD	Pelayanan Publik kepada industri	849.766	14	0,18	0,18	0,24	0,24	0,18	0,18	0,24	0,24
QDI	Fasilitasi dan Pembinaan Industri	276.785	2	9,03	9,24	9,33	9,33	9,03	9,24	9,33	9,33
RAH	Sarana Bidang Industri dan	1.840.056	1	-	-	-	-	-	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>3.102.894,00</b>	<b>3.102.894,00</b>	<b>0,31</b>	<b>0,31</b>	<b>0,32</b>	<b>0,32</b>	<b>0,31</b>	<b>0,31</b>	<b>0,32</b>	<b>0,32</b>

#### 1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja

Pada kegiatan ini terdapat terdapat 5 (lima) Klasifikasi Rincian Ouput (KRO) yang terdiri dari :

- 1) AEC Kerja sama

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah perjalanan dinas ke Kabupaten Buru dalam rangka kerjasama penjaminan mutu dengan CV Shifana Makmur dan pelaporan kerjasama

2) AEF Sosialisasi dan Diseminasi

Sampai Triwulan I belum ada realisasi untuk KRO ini

3) BAD Pelayanan Publik kepada industri

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah biaya pemeliharaan laboratorium (iuran tahunan)

4) QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah telah dilakukan perjalanan dinas untuk kegiatan DAPATI Pengembangan Dan Perbaikan Teknologi Proses Pembuatan Mie Sagu pada IKM Aneka Olahan sagu SM, Manokwari Papua Barat

5) RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan

Sampai Triwulan I belum ada realisasi untuk KRO ini

**2) Kendala**

Tidak ada kendala

**3) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dilakukannya rapat monitoring berkala dengan kepala Balai untuk penyampaian capaian dan kendala yang dihadapi terkait pelaksanaan realisasi anggaran.

Rencana perbaikan di Triwulan selanjutnya adalah kegiatan akan direalisasikan setelah realisasi penerimaan PNBPN dapat membiayai kegiatan yang sumberdananya berasal dari PNBPN

2. Program Dukungan Manajemen (WA)

Program Dukungan Manajemen memiliki beberapa Klasifikasi Rincian Output (KRO) yaitu :

- a. EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal
- b. EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal
- c. EBC Layanan Manajemen SDM Internal
- d. EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal

**Tabel 6. Target dan Realisasi Program Dukungan Manajemen**

Output	Pagu	Target	Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)			
			Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik	
			S	R	S	R	S	R	S	R
1	2	3	6	7	8	9	10	11	12	13
EBA Layanan Dukungan Manajemen	8.910.270	3	27,82	23,75	28,49	28,49	27,82	23,75	28,49	28,49
EBB Layanan Sarana dan Prasarana	105.000	17	-	-	-	-	-	-	-	-
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	200.848	4	-	-	-	-	-	-	-	-
EBD Layanan Manajemen Kinerja	241.923	7	30,40	30,65	31,09	31,09	30,40	30,65	31,09	31,09
<b>Jumlah</b>	<b>9.458.041</b>	<b>9.458.041</b>	<b>20,32</b>	<b>17,44</b>	<b>20,81</b>	<b>20,81</b>	<b>20,32</b>	<b>17,44</b>	<b>20,81</b>	<b>20,81</b>

**1) Hasil yang dicapai dan Analisis capaian kinerja**

Pada kegiatan Program Dukungan Manajemen ini terdapat terdapat 4 (empat) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang terdiri dari :

1) Layanan Dukungan Manajemen Internal (EBA)

Sampai Triwulan I total realisasi keuangan dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah pelaksanaan kegiatan layanan perbengkelan, pembayaran gaji dan tunjangan, pengadaan makanan dan minuman penambah daya tahan tubuh perawatan gedung kantor, perawatan sarana kantor, langganan daya dan jasa, pemeliharaan kendaraan bermotor roda 4, dan operasional perkantoran dan pimpinan.

2) Layanan Sarana dan Prasarana Internal (EBB)

Sampai Triwulan I belum ada realisasi fisik maupun realisasi keuangan.

3) Layanan Manajemen SDM Internal (EBC)

Sampai Triwulan I belum ada realisasi fisik maupun realisasi keuangan.

#### 4) Layanan Manajemen Kinerja Internal (EBD)

total realisasi keuangan dan realisasi fisik telah mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Realisasi fisik dari kegiatan ini secara umum adalah Perjalanan Dinas dalam rangka penilaian SAKIP, perjalanan dinas workshop BMN.

#### **2) Kendala**

Tidak ada kendala

#### **3) Rekomendasi**

Evaluasi dari pelaksanaan kegiatan ini adalah dilakukannya rapat monitoring berkala dengan Kepala Balai untuk penyampaian capaian dan kendala yang dihadapi terkait pelaksanaan realisasi anggaran.

### **3.2 Hambatan dan Kendala Pelaksanaan**

#### **3.2.1. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Perjanjian Kinerja (Perjakin)**

Dalam pelaksanaan perjanjian kinerja terdapat hambatan dan kendala dalam pelaksanaannya yaitu :

1. Peralatan laboratorium uji yang masih belum memadai dalam pemenuhan kebutuhan pelanggan dan industri.
2. Pembiayaan kegiatan bersumber dari PNBK.

#### **3.2.2. Hambatan dan Kendala Pelaksanaan Kegiatan**

Hambatan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan yaitu:

1. Proses pengadaan bahan kimia untuk Laboratorium yang pemenuhannya harus dari jawa sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengadaannya.
2. Keterbatasan jumlah SDM dalam laboratorium dan Workshop sehingga memungkinkan adanya penyelesaian order pelanggan yang melewati batas waktu pelayanan

### **3.3 Langkah Tindak Lanjut**

Langkah dan tindak lanjut yang dilakukan untuk pencapaian realisasi yang lebih baik di Triwulan I adalah :

- a. Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon, Subag TU, PPK dan Ketua-Ketua Pokja agar mencari solusi dan/atau alternatif pelaksanaan kegiatan.
- b. BSPJI Ambon perlu melakukan inisiasi terhadap sumber-sumber penerimaan PNBPN yang baru, menambah ruang lingkup dengan memperhatikan kebutuhan masyarakat, serta mengintensifkan fungsi pemasaran.
- c. Meningkatkan penerimaan PNBPN pada TA 2024



## **BAB 4 PENUTUP**

Demikian laporan Triwulan I tahun 2024 Pelaksanaan Anggaran Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon. Semoga bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan evaluasi Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri Kementerian Perindustrian, maupun pihak terkait

### **LAMPIRAN I**

#### **FORM A**

## FORM A

FORMULIR A

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2024  
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON**

**I. DATA UMUM**

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (248145) BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.WA. Program Dukungan Manajemen
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: <b>6042 - Pengelolaan Manajemen Kesekretariatan Bidang Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri</b>
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Soni Pitriajaya, S.T., M.A.B.
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Kebon Cengkih Atas
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP DIPA-019.07.2.248145/2024

**II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN**

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal		-	8.910.270	8.910.270		3 Layanan, Laporan, Dokumen, Rekomendasi, Unit
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal		-	105.000	105.000		17 Unit, m2, Paket
EBC Layanan Manajemen SDM Internal		-	200.848	200.848		4 Orang, Layanan, Rekomendasi
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal		-	241.923	241.923		7 Dokumen, Layanan, Laporan, Rekomendasi
<b>Total</b>		-	<b>9.458.041</b>	<b>9.458.041</b>		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
EBA Layanan Dukungan Manajemen Internal	-	-	-	-	27,82	23,75	28,49	28,49	27,82	23,75	28,49	28,49	MALUKU
EBB Layanan Sarana dan Prasarana Internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	MALUKU
EBC Layanan Manajemen SDM Internal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	MALUKU
EBD Layanan Manajemen Kinerja Internal	-	-	-	-	30,40	30,65	31,09	31,09	30,40	30,65	31,09	31,09	MALUKU
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	<b>20,32</b>	<b>17,44</b>	<b>20,81</b>	<b>20,81</b>	<b>20,32</b>	<b>17,44</b>	<b>20,81</b>	<b>20,81</b>	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
-	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Ambon, April 2024

Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri Ambon



Soni Pitriajaya, S.T., M.A.B.

**LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN  
TRIWULAN I TAHUN ANGGARAN 2024  
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON**

**I. DATA UMUM**

1. Nomor Kode dan Nama Unit Organisasi	: (248145) BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMBON
2. Nomor Kode dan Nama Fungsi	: 04. Ekonomi
3. Nomor Kode dan Nama Sub Fungsi	: 04.07. Industri Dan Konstruksi
4. Nomor Kode dan Nama Program	: 04.07.EC. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
5. Indikator Hasil	:
6. Nomor Kode dan Nama Kegiatan	: <b>6077 - Pengembangan dan Penyelenggaraan Jasa Industri</b>
7. Jangka Waktu Pelaksanaan Kegiatan/Tahun Ke	: 1/1
8. Penanggung Jawab Kegiatan	: Soni Pitriajaya, S.T., M.A.B.
9. Tempat Kedudukan Penanggung Jawab Kegiatan	: Jl. Kebon Cengkih Atas
10. Nomor Surat Pengesahan DIPA	: SP DIPA-019.07.2.248145/2024

**II. DATA KEUANGAN DAN INDIKATOR KELUARAN PER OUTPUT KEGIATAN**

Nomor Kode dan Nama Output	Anggaran (Rp. 000)				Indikator Keluaran (Output)	Satuan (Unit)
	No. Loan	PHLN	Rupiah	Total		
1	2	3	4	5	6	7
AEC Kerja sama		-	36.238	36.238		3 Kesepakatan, Dokumen, Kegiatan
AEF Sosialisasi dan Diseminasi		-	100.049	100.049		50 orang
BAD Pelayanan Publik kepada industri		-	849.766	849.766		14 Industri
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri		-	276.785	276.785		2 Industri, IKM, Miliar USD
RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan		-	1.840.056	1.840.056		1 Unit, IKM, Miliar USD
<b>Total</b>		-	<b>3.102.894</b>	<b>3.102.894</b>		

III. TARGET DAN REALISASI PELAKSANAAN PER OUTPUT

Output	S.D. Triwulan Lalu (%)				Triwulan Ini (%)				S.D. Triwulan Ini (%)				Lokasi Kegiatan
	Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		Keuangan		Fisik		
	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	S	R	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
AEC Kerja sama	-	-	-	-	34,20	34,21	35,00	35,00	34,20	34,21	35,00	35,00	MALUKU
AEF Sosialisasi dan Diseminasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	MALUKU
BAD Pelayanan Publik kepada industri	-	-	-	-	0,18	0,18	0,24	0,24	0,18	0,18	0,24	0,24	MALUKU
QDI Fasilitasi dan Pembinaan Industri	-	-	-	-	9,03	9,24	9,33	9,33	9,03	9,24	9,33	9,33	MALUKU
RAH Sarana Bidang Industri dan Perdagangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	MALUKU
<b>Jumlah</b>	-	-	-	-	<b>0,31</b>	<b>0,31</b>	<b>0,32</b>	<b>0,32</b>	<b>0,31</b>	<b>0,31</b>	<b>0,32</b>	<b>0,32</b>	

IV. KENDALA DAN LANGKAH TINDAK LANJUT YANG DIPERLUKAN

No	Output	Kendala	Tindak Lanjut yang Diperlukan	Pihak yang Diharapkan Dapat Membantu Penyelesaian Masalah
1	2	3	4	5
-	-	TIDAK ADA KENDALA	-	-

Ambon, April 2024  
 Kepala Balai Riset dan Standardisasi Industri Ambon  
  
 Sofit Pitrajaya, S.T., M.A.B.

## LAPORAN ALKI


[Home](#) > [ALKI](#) > [Admin](#)
[Logout](#)
 Menu

- Progres Kegiatan
- Daftar Kegiatan
- Cek Posisi Pagu
- Pagu e-Mon yang Belum Digunakan Buku Panduan

### Daftar Kegiatan Pada Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Ambon

 Pagu anggaran pada ALKI = **Rp. 12.560.935.000**
[\[ Input Kegiatan Baru \]](#)

No.	Kode Output	Nama	Pagu (Rp.)	User
1.	6042.EBA	Promosi/Publikasi Pelayanan Teknis	36.500.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Mozes Sukur Yonidar Radiena Denny Jondewy Rutumalessy
2.	6042.EBA	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	5.650.270.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Mozes Sukur Yonidar Radiena Denny Jondewy Rutumalessy
3.	6042.EBA	Pengadaan Makanan dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	84.000.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
4.	6042.EBA	Perawatan Gedung Kantor	314.613.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Mozes Sukur Yonidar Radiena Denny Jondewy Rutumalessy
5.	6042.EBA	Perawatan Sarana Kantor	337.332.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
6.	6042.EBA	Langganan Daya dan Jasa	348.000.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
7.	6042.EBA	Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 4, Roda 2	67.900.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
8.	6042.EBA	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1.910.141.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
9.	6042.EBA	Blokir AA	161.514.000	Stanno Zet J. Afifudin

				Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
10.	6042.EBB	Perangkat Pengolah Data	105.000.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
11.	6042.EBC	Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	65.127.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
12.	6042.EBC	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas	34.001.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
13.	6042.EBC	Diklat Pengembangan Kompetensi Pegawai	76.012.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
14.	6042.EBC	Diklat Uji Profisiensi ISO 17043:2023	25.708.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
15.	6042.EBD	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	74.375.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
16.	6042.EBD	Penyusunan dan Review Renstra 2025-2029	5.625.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
17.	6042.EBD	Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan BSPJI Ambon	30.000.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
18.	6042.EBD	Pengelolaan Sistem Akutansi Pemerintah dan Pengelolaan Barang Milik Negara	53.065.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
19.	6042.EBD	Penerapan SPIP	25.925.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
20.	6042.EBD	Penerapan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM	24.025.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur


<http://intranet.kemenperin.go.id>
[Home > ALKI](#)
[Logout](#)

## Monitoring Pelaksanaan Kegiatan TA 2024

Posisi per tanggal 4 April 2024

Pagu anggaran pada ALKI = **Rp. 12.560.935.000**
[Realisasi Per Akun >>](#)
[Daftar Kendala >>](#)
[Summary Permasalahan >>](#)

No.	Kegiatan	Pagu	Target Keuangan	Realisasi Keuangan	Target Fisik	Realisasi Fisik
1.	Penjajakan Kerjasama	36.238.000	34%	34,2%	35%	35%
2.	Pameran/Visualisasi/Publikasi	69.689.000	%	0%	%	0%
3.	Temu Pelanggan	30.360.000	%	0%	%	0%
4.	Pengujian Bahan dan Produk	154.925.000	%	0%	%	0%
5.	Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium	102.426.000	1%	1,5%	2%	2%
6.	Operasional Lab Kalibrasi	29.941.000	%	0%	%	0%
7.	Lembaga Kalibrasi	27.500.000	%	0%	%	0%
8.	Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi Lembaga Sertifikasi Produk	50.930.000	%	0%	%	0%
9.	Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi Lembaga Sertifikasi Produk	30.080.000	%	0%	%	0%
10.	Pelatihan Pemahaman ISO 37001:2018 Sistem Manajemen Mutu Keamanan Pangan (SMKP)	28.730.000	%	0%	%	0%
11.	Pelatihan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO/IEC 9001:2015	18.410.000	%	0%	%	0%
12.	Layanan Teknis Perbengkelan	57.705.000	%	0%	%	0%
13.	Pelatihan TKDN IK di Kabupaten Maluku Tenggara	50.000.000	%	0%	%	0%
14.	Pelatihan Bisnis Wirausaha di Kabupaten Maluku Tenggara	75.000.000	%	0%	%	0%
15.	Pendampingan Pengembangan IKM	75.000.000	%	0%	%	0%
16.	Pemeriksaan Produk Halal	96.308.000	%	0%	%	0%
17.	Pelatihan Pemahaman Dokumen Sistem Jaminan Produk Halal	52.811.000	%	0%	%	0%
18.	Pengembangan dan Perbaikan Teknologi Proses Pembuatan Mie Sagu TS Pada IKM Aneka Olahan Sagu SM, Manokwari, Papua Barat	143.539.000	17%	17,8%	18%	18%
19.	Peningkatan Produktivitas Virgin Coconut Oil (VCO) Melalui Perbaikan Teknologi Proses Produksi Pada IKM Nure Lakrue	133.246.000	%	0%	%	0%
20.	Peralatan Laboratorium Pengujian	1.840.056.000	%	0%	%	0%
21.	Promosi/Publikasi Pelayanan Teknis	36.500.000	%	0%	%	0%
22.	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	5.650.270.000	32%	32,9%	33%	33%
23.	Pengadaan Makanan dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	84.000.000	25%	25%	25%	25%
24.	Perawatan Gedung Kantor	314.613.000	18%	18,6%	19%	19%
25.	Perawatan Sarana Kantor	337.332.000	3%	3,8%	4%	4%
26.	Langganan Daya dan Jasa	348.000.000	21%	21,2%	22%	22%
27.	Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 4, Roda 2	67.900.000	8%	9,0%	10%	10%
28.	Operasional Perkantoran dan Pimpinan	1.910.141.000	25%	25,7%	26%	26%
29.	Blokir AA	161.514.000	%	0%	%	0%
30.	Perangkat Pengolah Data	105.000.000	%	0%	%	0%
31.	Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	65.127.000	%	0%	%	0%
32.	Pelatihan Kepemimpinan Pengawas	34.001.000	%	0%	%	0%
33.	Diklat Pengembangan Kompetensi Pegawai	76.012.000	%	0%	%	0%
34.	Diklat Uji Profisiensi ISO 17043:2023	25.708.000	%	0%	%	0%
35.	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	74.375.000	45%	45,3%	46%	46%
36.	Penyusunan dan Review Renstra 2025-2029	5.625.000	%	0%	%	0%

4/4/24, 1:58 PM

Intranet Kemenperin

37. Monitoring dan Evaluasi Program/Kegiatan BSPJI Ambon	30.000.000	37%	37,1%	38%	38%
38. Pengelolaan Sistem Akutansi Pemerintah dan Pengelolaan Barang Milik Negara	53.065.000	39%	39,7%	40%	40%
39. Penerapan SPIP	25.925.000	%	0%	%	0%
40. Penerapan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM	24.025.000	%	0%	%	0%
41. Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	28.908.000	28%	28,6%	29%	29%

Dikelola oleh Kementerian Perindustrian

2024 - Aplikasi Pelaporan Realisasi x

https://e-monev.bappenas.go.id/2024/K8

To get future Google Chrome updates, you'll need Windows 10 or later. This computer is using Windows 7. [Learn more](#)

**e MONEY 2024** BARISTAND INDUSTRI AMBON

Cetak Laporan >

Unduh Excel >

### Pelaksanaan dan Serapan Anggaran

hingga bulan Maret

Nilai Persentase (%)

jan feb mar apr mei jun jul agu sep okt nov des

Anggaran Pelaksanaan

### Sebaran Kategori Pelaksanaan

hingga bulan Maret

Belum dilaporkan  
Persiapan  
Selesai

Perencanaan  
Pelaksanaan

### Persentase Kemanfaatan

hingga bulan Maret

0% 25% 50% 75% 100%

#### Kelengkapan Pelaporan Data Realisasi **Komponen**

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV
✓	✓	✓	!	!	!	!	!	!	!	!
100 %	100 %	100 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %

#### Kelengkapan Pelaporan Data Realisasi **Rincian Output**

JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGU	SEP	OKT	NOV
✓	✓	✓	!	!	!	!	!	!	!	!
100 %	100 %	100 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %	0 %

3:35 PM  
4/4/2024

					Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
21.	6042.EBD	Layanan Penyelenggaraan Kearsipan	28.908.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena	
22.	6077.AEC	Penjajakan Kerjasama	36.238.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena	
23.	6077.AEF	Pameran/Visualisasi/Publikasi	69.689.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena	
24.	6077.AEF	Temu Pelanggan	30.360.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena	
25.	6077.BAD	Pengujian Bahan dan Produk	154.925.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena	
26.	6077.BAD	Operasional dan Pemeliharaan Laboratorium	102.426.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena	
27.	6077.BAD	Operasional Lab Kalibrasi	29.941.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena	
28.	6077.BAD	Lembaga Kalibrasi	27.500.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena	
29.	6077.BAD	Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi Lembaga Sertifikasi Produk	50.930.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena	
30.	6077.BAD	Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi Lembaga Sertifikasi Produk	30.080.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena	
31.	6077.BAD	Pelatihan Pemahaman ISO 37001:2018 Sistem Manajemen Mutu Keamanan Pangan (SMKP)	28.730.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitmur Denny Jondewy	

				Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
32.	6077.BAD	Pelatihan Pemahaman Sistem Manajemen Mutu ISO/IEC 9001:2015	18.410.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
33.	6077.BAD	Layanan Teknis Perbengkelan	57.705.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
34.	6077.BAD	Pelatihan TKDN IK di Kabupaten Maluku Tenggara	50.000.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
35.	6077.BAD	Pelatihan Bisnis Wirausaha di Kabupaten Maluku Tenggara	75.000.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
36.	6077.BAD	Pendampingan Pengembangan IKM	75.000.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
37.	6077.BAD	Pemeriksaan Produk Halal	96.308.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
38.	6077.BAD	Pelatihan Pemahaman Dokumen Sistem Jaminan Produk Halal	52.811.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
39.	6077.QDI	Pengembangan dan Perbaikan Teknologi Proses Pembuatan Mie Sagu TS Pada IKM Aneka Olahan Sagu SM, Manokwari, Papua Barat	143.539.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
40.	6077.QDI	Peningkatan Produktivitas Virgin Coconut Oil (VCO) Melalui Perbaikan Teknologi Proses Produksi Pada IKM Nure Lakrue	133.246.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena
41.	6077.RAH	Peralatan Laboratorium Pengujian	1.840.056.000	Stanno Zet J. Afifudin Ivone Ohoitumur Denny Jondewy Rutumalessy Mozes Sukur Yonidar Radiena

Dikelola oleh Kementerian Perindustrian



<b>EBA</b> Layanan Dukungan Manajemen Internal					
Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Publik	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Promosi/Publikasi Pelayanan Teknis	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	10,37	0,00	12,00	12,00
Layanan Perbengkelan	Lalu	47,88	0,00	48,00	48,00
	Kini	24,38	0,00	26,00	26,00
Layanan Kearsipan	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Pembayaran Gaji dan Tunjangan	Lalu	18,59	0,00	20,00	20,00
	Kini	27,70	0,00	28,00	28,00
Pengadaan Makanan dan Minuman Penambah Daya Tahan Tubuh	Lalu	25,00	0,00	27,00	27,00
	Kini	23,08	0,00	24,00	24,00
Perawatan Gedung Kantor	Lalu	45,80	0,00	52,00	52,00
	Kini	20,22	0,00	17,00	17,00
Perawatan Sarana Kantor	Lalu	57,48	0,00	38,00	38,00
	Kini	6,99	0,00	29,00	29,00
Langganan Daya dan Jasa	Lalu	17,62	0,00	19,00	19,00
	Kini	17,86	0,00	18,00	18,00
Pemeliharaan Kendaraan Bermotor Roda 4, Roda 2	Lalu	15,06	0,00	17,00	17,00
	Kini	28,69	0,00	29,00	29,00
Operasional Perkantoran dan Pimpinan	Lalu	28,51	0,00	30,00	30,00
	Kini	23,90	0,00	24,00	24,00
<b>EBB</b> Layanan Sarana Dan Prasarana Internal					
Perangkat Pengolah Data	Lalu	0,00	0,00	2,00	2,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Pengadaan Gordin	Lalu	0,00	0,00	2,00	2,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>EBC</b> Layanan Manajemen Sdm Internal					
Pengembangan Kompetensi Pegawai	Lalu	98,72	0,00	100,00	100,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
In House Training PPC Udara Ambient	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Pelatihan Kepemimpinan Administrator	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	41,30	0,00	45,00	45,00
Pelatihan Kepemimpinan Pengawas	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>EBD</b> Layanan Manajemen Kinerja Internal					
Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Penyusunan dan Review Renstra 2020-2024	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Monitoring Triwulan, ALKI dan TAPKIN serta Penyusunan Laporan PP39 dan Laporan Kinerja	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	0,00	0,00	0,00	0,00
Pengelolaan Sistem Akutansi Pemerintah dan Pengelolaan Barang Milik Negara	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	4,36	0,00	6,00	6,00
Penerapan SPIP	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini				

Intranet Kemenperin

		<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="0,00"/>
Penerapan Zona Integritas Menuju WBK/WBBM	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	<input type="text" value="57,96"/>	<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="61,00"/>	<input type="text" value="61,00"/>
Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan LS-Pro	Lalu	4,27	0,00	5,00	5,00
	Kini	<input type="text" value="19,92"/>	<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="23,00"/>	<input type="text" value="23,00"/>
Pengembangan Kelembagaan Laboratorium Kalibrasi	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="0,00"/>
Kalibrasi Alat Laboratorium	Lalu	0,00	0,00	0,00	0,00
	Kini	<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="0,00"/>	<input type="text" value="0,00"/>

*Terakhir di-update pada tanggal 06-07-2023, pukul 10:32 WIB, oleh Marselin Monalisa Loppies.*

Dikelola oleh Kementerian Perindustrian

# EMONEV BAPENAS

**Form Filter**

Tahun Anggaran : **2023**

Satuan Kerja : **[248145] - BARISTAND INDUSTRI AMBON**

K/L : **[019] - KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN**

UK. Eselon I : **[07] - Badan Standardisasi dan Kebijakan Industri**

Provinsi : **[21] - MALUKU**

Kab/Kota : **[51] - KOTA AMBON**

Bulan : **4. Triwulan IV**

Perhitungan : **Parsial**

**UNDUH**

## REKAP PELAPORAN KOMPONEN TRIWULAN IV (PARSIAL)

Tahun : 2023  
 K/L : 019 - KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN  
 UK. Eselon I : 07 - Badan Standardisasi dan Kebijakan Industri

NO	NOMENKLATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
<b>6042.EBA.958</b> - Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi														
1	054 Pelaksanaan Pemasaran/Promosi/Pameran/Publikasi Layanan Teknis	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	Layanan	2	2		27,000,000	12,034,000	44.57%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
2	051 Pengelolaan Data dan Informasi	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Layanan	2	2		28,900,000	28,900,000	100.00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>6042.EBA.962</b> - Layanan Umum														
3	051 Pelayanan Tata Usaha dan Rumah Tangga	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	Layanan	1	0		137,712,000	23,386,000	16.98%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>6042.EBA.994</b> - Layanan Perkantoran														
4	001 Gaji dan Tunjangan	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Layanan	1	0		5,618,732,000	1,384,929,619	24.65%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
5	002 Operasional dan Pemeliharaan Kantor	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	Layanan	1	0		3,070,000,000	747,399,563	24.35%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>6042.EBB.951</b> - Layanan Sarana Internal														
6	051 Pengadaan Kendaraan Bermotor Operasional	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Unit	1	1		336,800,000	336,800,000	100.00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
7	052 Pengadaan perangkat pengolah data dan komunikasi	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	Unit	1	1		8,200,000	8,142,500	99.30%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah

9 Jan 2024

1/5

Rekap Komponen Triwulan IV [Parsial]

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
<b>6042.EBC.996</b> - Layanan Pendidikan dan Pelatihan														
8	051 Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi SDM	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Orang	4	3		146,335,000	64,562,000	44.12%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>6042.EBD.952</b> - Layanan Perencanaan dan Penganggaran														
9	051 Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.00	Dokumen	2	2		53,418,000	53,299,800	99.78%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>6042.EBD.953</b> - Layanan Pemantauan dan Evaluasi														
10	051 Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Laporan	1	1		5,000,000	5,000,000	100.00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>6042.EBD.955</b> - Layanan Manajemen Keuangan														
11	051 Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	Laporan	1	1		55,000,000	25,924,198	47.13%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>6042.EBD.961</b> - Layanan Reformasi Kinerja														
12	051 Pelaksanaan Reformasi Birokrasi/ Zona Integritas/SPIP	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Dokumen	2	1		24,673,000	11,307,600	45.83%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>6042.EBD.965</b> - Layanan Audit Internal														
13	051 Akreditasi/Surveillance/Reakreditasi dan Pengembangan Kelembagaan	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	Dokumen	3	3		113,778,000	99,655,650	87.59%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>6077.AEC.002</b> - Kerja Sama Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Teknis														
14	051 Penjajakan / Kerja sama pemanfaatan teknologi dan layanan teknis	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Dokumen	3	0		1,652,000	0	0.00%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>6077.AEF.001</b> - Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi/Diseminasi Standardisasi, Pemanfaatan Teknologi dan Layanan Jasa Teknis														

NO	NOMENKELATUR KOMPONEN	STATUS PELAKSANAAN			FISIK			FISIK Riil	ANGGARAN			Status Kemanfaatan	PERMASALAHAN	
		Status	Keterangan	Progres	Satuan	Vol.	Real.		Alokasi	Real.	%		Kategori	Keterangan
15	051 Promosi/Publikasi/Temu Pelanggan/Sosialisasi /Diseminasi Standardisasi dan Layanan Teknis	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	Orang	50	22		49,664,000	23,915,900	48.16%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>6077.BAD.001</b> - Jasa pelayanan teknis pengujian														
16	051 Jasa Pelayanan Teknis Pengujian	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Industri	6	3		495,891,000	190,419,600	38.40%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>6077.BAD.075</b> - Jasa Pelayanan Pemeriksa dan Pengujian Produk Halal														
17	051 Penyelenggaraan Lembaga Pemeriksa Halal	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	96.00	Industri	5	5		1,500,000	1,440,000	96.00%	Belum	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>6077.CAH.021</b> - Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan														
18	051 Peralatan fasilitas laboratorium/workshop/layanan	Selesai	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	100.00	Unit / Paket	5	2		547,500,000	116,072,200	21.20%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah
<b>6077.QDI.002</b> - Percepatan Pemanfaatan Teknologi Industri melalui Jasa Konsultasi														
19	053 Jasa konsultasi program DAPATI	Pelaksanaan	Kegiatan telah selesai dilaksanakan	99.99	industri	3	2		235,871,000	70,355,000	29.83%	Sudah	Tidak Ada Masalah	Tidak ada masalah







